

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini banyak perusahaan di Indonesia yang semakin maju, banyak pula perusahaan yang mulai mendaftarkan dirinya di lantai Bursa Efek Indonesia. Untuk dapat mendaftarkan dirinya di Bursa Efek Indonesia, perusahaan harus memenuhi beberapa persyaratan, salah satu contohnya adalah memiliki laporan keuangan tahunan.

Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan perusahaan yang relevan dimana informasi ini digunakan oleh banyak pihak, contohnya bagi pihak bank apabila perusahaan ingin meminjam dana, bagi masyarakat yang ingin membeli saham perusahaan tersebut sehingga ia harus melihat kinerja dari perusahaan tersebut melalui laporan keuangan, dan bagi auditor untuk melakukan proses audit. Karena banyak orang yang memerlukan informasi dari laporan keuangan, informasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan perusahaan harus relevan dan dapat dipercaya.

Dampak perkembangan pasar modal Indonesia membuat tuntutan untuk transparansi keuangan perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14 /POJK.04/ 2022 informasi mengenai Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik menegaskan bahwa laporan keuangan tahunan harus diberikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan publik pada bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Audit report lag merupakan rentang waktu yang dibutuhkan akuntan publik untuk menyelesaikan laporan keuangan audit, yang dihitung mulai dari tanggal penutupan buku hingga tanggal yang tercatat dalam laporan audit (Ayuningtyas & Riduwan, 2020). *Audit report lag* biasanya mengacu pada perbedaan antara tanggal penerbitan laporan audit dan akhir tahun keuangan perusahaan (Gustini, 2020).

Perbedaan seperti ini dapat menimbulkan ketidakpastian bagi pemilik perusahaan dalam mendapatkan informasi tentang investasi mereka sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi kebijakan yang akan diambil di masa mendatang. Lamanya proses audit terhadap penyajian laporan keuangan akan memengaruhi informasi akuntansi, sehingga berdampak pada kepercayaan dan proses pengambilan keputusan investor di pasar modal (Artaningrum *et al.*, 2017).

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan beroperasi di sektor *property dan real estate*. Peneliti tertarik untuk menyelidiki situasi yang tengah terjadi dalam sektor ini. Berdasarkan laporan CNBC Indonesia 21 Desember 2022 yang mengutip data dari Refinitiv, terlihat bahwa indeks saham sektor *property* mengalami penurunan signifikan sebesar 1,14%, sementara indeks *property dan real estate* mengalami penurunan sebesar 8,58% sepanjang tahun ini. Selama satu tahun terakhir, indeks sektor *property dan real estate* terus menurun, menjadikan sektor ini memiliki performa terlemah dibandingkan dengan sektor lainnya.

Ketika seorang auditor mendeteksi kinerja yang kurang baik, auditor akan lebih fokus pada prosedur audit untuk mengevaluasi risiko dengan cermat, yang memungkinkan akan memerlukan lebih banyak waktu untuk memeriksa laporan keuangan. Seorang auditor pasti melakukan analisis yang mendalam terhadap kondisi sektor perusahaan tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perusahaan dan lingkungannya, termasuk pengendalian internal, karena auditor harus menilai dan mengelola risiko dengan cermat. Risiko sulit diukur dan memerlukan pertimbangan yang hati-hati sebelum auditor dapat mengatasinya dengan tepat (Jusuf, 2014). Maka ketika ditemukan kinerja yang buruk dalam sektor *property dan real estate*, *audit report lag* akan lebih lama karena auditor harus melakukan pemeriksaan yang lebih mendalam terhadap potensi risiko yang mungkin timbul.

Audit report lag bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: profitabilitas, solvabilitas, afiliasi KAP, ukuran perusahaan. Profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi

profitabilitasnya. Hal ini dapat tercermin melalui rasio profitabilitas yang memberikan gambaran tentang seberapa tinggi atau rendahnya laba yang diperoleh oleh perusahaan (Indriani, 2020). Ketika profitabilitas suatu perusahaan meningkat, maka dapat mengakibatkan kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menandakan kualitas manajemen perusahaan yang baik. Menurut Pramesti (2022), Aryandra & Mauliza (2018) dan Eksandy (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag* perusahaan. Ini berarti bahwa bisnis dengan profitabilitas yang tinggi cenderung menyusun dan menyampaikan laporan keuangan mereka lebih cepat.

Solvabilitas merupakan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dengan aset dan modal yang dimiliki, sehingga solvabilitas menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi semua kewajiban finansialnya, Perusahaan dengan utang yang besar akan mempengaruhi proses audit karena auditor akan memerlukan lebih banyak waktu digunakan untuk pemeriksaan laporan keuangan demi mendapatkan bukti audit, sehingga dapat berpengaruh terhadap *audit report lag*. Jika perusahaan memiliki hutang yang semakin tinggi akan membawa dampak yang besar terhadap masalah keuangan dan lamanya proses audit dalam penyampaian laporan keuangan audit. Menurut Karnawati & Ika Kartika (2022), hasil yang sama ditemukan oleh Sunarsih *et al* (2021), Tampubolon & Siagian (2020), Artaningrum *et al* (2017) bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Laporan keuangan atau informasi mengenai kinerja keuangan harus dipresentasikan secara teliti dan dapat dipercaya. Meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dapat dilakukan dengan memanfaatkan layanan auditor dari Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi yang baik (Sutikno & Yosua Martin., 2015). Kantor akuntan publik yang terkenal atau memiliki reputasi yang baik biasanya terhubung dengan kantor akuntan publik terkemuka global seperti *Big Four Worldwide Firm (Big Four)*. Lee & Jahng (2008) KAP yang terafiliasi dengan *Big Four* menyelesaikan audit lebih cepat daripada KAP non *Big Four*. Iskandar dan Estralita (2010) mendapati bahwa auditor yang mempunyai reputasi yang

bagus, seperti auditor di KAP *Big Four*, memberikan kualitas audit yang efektif dan efisien sehingga audit dapat selesai tepat pada waktunya.

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan dari berbagai perspektif seperti penjualan, anak perusahaan, total aset, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Sehingga dalam penelitian ini, total nilai aset digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan. Salah satu metode untuk mengetahui seberapa besar suatu perusahaan adalah dengan menghitung total asetnya (Leilida & Ngumar, 2018). Hasil penelitian Chasanah (2017) menunjukkan bahwa semua aset yang dimiliki oleh perusahaan memiliki dampak negatif terhadap *audit report lag*. Perusahaan besar umumnya sudah memiliki sistem pengendalian internal yang bagus. Pengendalian internal yang baik akan mempermudah pekerjaan auditor. Disisi lain, Delia Alvorina Kalinggajaya (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan latar belakang, dari penjelasan permasalahan peneliti ingin mengkaji lebih dalam dan melakukan pengujian secara empiris bagaimana *audit report lag* dalam pelaporan keuangan ini bisa dipengaruhi oleh faktor seperti profitabilitas, solvabilitas, afiliasi KAP dan ukuran perusahaan. Dalam penelitian terdahulu mempunyai hasil dan variabel yang berbeda. Subjek yang dibawa dalam proposal ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020–2022. maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Afiliasi KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakangnya, terbentuklah beberapa rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
2. Apakah Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
3. Apakah Afiliasi KAP memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*?

4. Apakah Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memberikan bukti empiris terhadap pengaruh profitabilitas, solvabilitas, afiliasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, dan informasi tentang faktor yang mempengaruhi *audit report lag* yang bermanfaat oleh pengguna selanjutnya, Kantor Akuntan Publik (KAP), perusahaan, dan pengguna laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk auditor, KAP, maupun perusahaan mengenai pengaruh berbagai faktor terhadap *audit report lag* sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan kinerja para auditor dalam melaksanakan tugasnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, dan sistematika pelaporan atau penulisan

BAB II : Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori dan juga menyajikan studi terkait laporan terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang terdiri dari data, sumber data, teknik pengumpulan, model, alat analisis, dan batas operasional

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi analisis data dan diskusi tentang temuan dari pengujian sebelumnya.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran

